	<b>Jurnal Ilmiah MADIYA</b> <b>Masyarakat Mandiri Berkarya</b>	
	Vol.2No.2, November 2021: 46-55	E-ISSN: 2775-779X

## **Pelatihan Aplikasi Pencatatan Transaksi Keuangan Berbasis Android Pada UMKM Terdampak Covid-19**

Mulyadi<sup>1</sup>, Sulistya Rini Pratiwi<sup>2\*</sup>, Rika Wahyuni Arsianti<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Jurusan Teknik Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Borneo Tarakan, Tarakan, Indonesia

<sup>2</sup>Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Borneo Tarakan, Tarakan, Indonesia

---

### **Abstrak**

Sektor usaha yang tangguh harus didukung dengan pencatatan keuangan yang memadai, namun mayoritas pelaku usaha mikro belum memiliki tata kelola administrasi maupun laporan keuangan yang memadai. Belum tersedianya pencatatan keuangan yang memadai menjadi hambatan bagi para pelaku UMKM. Mitra pada usulan ini adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berada di Kota Tarakan. Kegiatan yang diusulkan pada PKM ini adalah pelatihan daring menyusun pencatatan transaksi keuangan yang baku selama pandemi COVID-19. Pelatihan pembuatan laporan keuangan ini memanfaatkan aplikasi pada smartphone berbasis android. Dengan diterapkannya prosedur yang sesuai anjuran pemerintah dalam physical distancing dapat mencegah penyebaran virus dan usaha tetap dapat berjalan. Hasil pelatihan dan pendampingan pelaporan keuangan melalui aplikasi berbasis android ini berjalan dengan baik, serta terjadi peningkatan pemahaman mengenai pengetahuan dasar pencatatan keuangan dan peningkatan pemahaman mengenai pengoperasian aplikasi keuangan berbasis android.

**Kata Kunci:** Usaha Mikro, Tranksasi Keuangan, Android, Siapik.

### **Abstract**

*A strong business sector must be supported by adequate financial records, but the majority of micro business actors do not yet have adequate administrative governance and financial reports. The unavailability of adequate financial records is an obstacle for MSME actors. Partners in this proposal are Micro, Small and Medium Enterprises located in the City of Tarakan. The activity proposed at this PKM is online training to compile standard financial transaction records during the COVID-19 pandemic. This financial report preparation training utilizes an application on an Android-based smartphone. By implementing procedures in accordance with government recommendations in physical distancing, it can prevent the spread of the virus and keep business running. The results of training and financial reporting assistance through this Android-based application went well, as well as an increase in understanding of basic financial recording knowledge and increased understanding of the operation of android-based financial applications.*

**Keywords:** Micro business; Financial Transactions; Android; Siapik.

© 2021 Author(s). All rights reserved.

---

## 1. Pendahuluan

Berbagai kebijakan dilakukan pemerintah guna mendorong sektor usaha mikro untuk dapat bertahan di masa pandemi ini. Mengingat sektor usaha UMKM menjadi salah satu sektor dalam program pemulihan ekonomi nasional (PEN) (Kementerian Keuangan RI, 2020). Pada krisis sebelumnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mampu bertahan dan menjadi penggerak ekonomi, namun saat pandemi covid-19 UMKM menjadi sektor yang paling rentan terdampak. Hal ini disebabkan oleh UMKM yang sangat bergantung pada perputaran uang hasil penjualan barang dagangan sehingga mengalami kemerosotan dengan adanya pembatasan-pembatasan selama pandemi (Pratiwi, 2020). Mendukung hal tersebut sektor usaha dituntut menjadi sektor yang tangguh. Sektor usaha yang tangguh haruslah didukung dengan pencatatan keuangan yang memadai. Namun demikian, fakta di lapangan menunjukkan bahwa pelaku UMKM mayoritas belum memiliki manajemen administrasi maupun laporan keuangan yang mumpuni. Hal ini sebenarnya berpeluang menjadi hambatan bagi pelaku UMKM dalam akses permodalan ( Hadi, 2015; Diana, 2019). Ketidakterseediaannya laporan keuangan yang dan benar pada usaha mikro adalah dikarenakan prioritas utama mereka adalah mendapatkan keuntungan.

Berdasarkan data, kontribusi terhadap PDB pada 2020 mengalami penurunan sebesar 23 persen secara tahunan dari 60,3 persen menjadi 37,3 persen (BPS, 2021). Kemudahan untuk memulai usaha mikro menyebabkan UMKM banyak diminati. Data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Indonesia tahun 2018 menunjukkan jumlah unit usaha UMKM 99,9% dari total unit usaha atau 62,9 juta unit. UMKM menyerap 97% dari total penyerapan tenaga kerja, 89% di antaranya ada di sektor mikro, dan menyumbang 60% terhadap produk domestik bruto. Hal ini menunjukkan bahwa sektor mikro berperan besar pada perekonomian Indonesia. Menurut pelaku usaha mikro, memiliki modal keuntungan, para pengusaha berharap usaha akan berkembang. Hal ini yang mengakibatkan sebagian besar pelaku usaha mikro kurang memperhatikan pencatatan keuangan. Inovasi yang dilakukan dalam upaya perluasan usaha biasanya menyangkut produk atau layanan. Padahal salah satu peran penting dalam sebuah usaha adalah sisi administrasi termasuk administrasi keuangan (Setyaningrum & Yunista, 2018). Administrasi keuangan yang tercatat dengan baik dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan. Pengusaha UMKM terkadang tidak mengetahui secara riil jumlah uang yang dimiliki, berapa modal, berapa hutang dan piutang, serta apakah telah mendapatkan laba atau mengalami kerugian. Administrasi keuangan yang baik juga dapat membuka akses permodalan usaha (Febriyanto, Soegiono, & Kristanto, 2019).

Demi memudahkan pelaku usaha dalam pelaporan keuangan Bank Indonesia mengeluarkan aplikasi berbasis android. Aplikasi laporan keuangan ini menggunakan aplikasi pada *smartphone*. Aplikasi ini bernama SIAPIK (sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan). SIAPIK disediakan melalui web dan aplikasi mobile berbasis android. Adanya internet yang semakin memudahkan pelaku usaha UMKM dalam mencari dan mendapatkan informasi serta berkomunikasi dengan pelaku usaha lain ataupun konsumen. Selain itu, kebanyakan dari UMKM menggunakan *smartphone* untuk mengaksesnya. Keunggulan *mobile apps* yaitu memiliki performa lebih cepat, dikarenakan hanya memiliki satu domain. Selain itu, secara visual lebih menarik pengguna.

Aplikasi ini sangat memudahkan penggunaannya, terutama yang belum pernah belajar dan belum paham akuntansi. Menu pada aplikasi ini didesain sedemikian rupa agar penggunaannya dapat mencatat transaksi usaha tanpa perlu dipusingkan dengan permasalahan debit kredit dan aturan akuntansi yang cukup rumit bagi kebanyakan pelaku UKM. Setelah data transaksi tercatat dengan cara sederhana, maka aplikasi secara otomatis akan memprosesnya menjadi jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan atau neraca.

Tidak dapat dipungkiri, pandemi covid-19 yang terjadi sepanjang tahun 2020 ini menuntut pelaku UMKM untuk dapat terus bertahan. Salah satunya melalui upaya penguatan manajemen usaha. Berdasarkan hasil diskusi dengan pelaku UMKM di sekitar Kota Tarakan, permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM terkait dengan penyusunan laporan keuangan adalah pelaku UMKM belum memiliki pemahaman yang memadai tentang akuntansi, pelaku UMKM belum mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi, UMKM membutuhkan pendampingan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi, dibutuhkan suatu sarana yang dapat membantu para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Terkait dengan pencatatan keuangan usaha. Aplikasi akuntansi berbasis android merupakan salah satu media yang dapat membantu dalam menyusun laporan keuangan. Namun, belum banyak pelaku UMKM yang mengenal dan mampu memanfaatkan aplikasi akuntansi tersebut, sehingga dibutuhkan pelatihan dan pendampingan dalam menggunakan aplikasi akuntansi digital tersebut untuk mempermudah dalam menyusun laporan keuangan.

Pada usulan Program Kemitraan Bagi Masyarakat (PKM) ini kami mengajak salah satu UMKM di Kota Tarakan sebagai mitra kegiatan yaitu UMKM keripik pisang karamel Kenko yang bergerak di bidang kuliner, UMKM Kenko dapat bertahan dalam produksi. Oleh karena itu tim pengusul mengajukan program berupa pelatihan dan pendampingan pencatatan transaksi keuangan dan penggunaan aplikasi elektronik kepada pengelola UMKM Kenko untuk meningkatkan kualitas administrasi pencatatan transaksi keuangan perusahaan.

Kenko adalah perusahaan yang bergerak dibidang pangan. Kenko sendiri digunakan sebagai nama produk olahan pisang yaitu keripik pisang berkaramel. Kenko didirikan pada tanggal 1 januari 2017 oleh ibu Muslia. Beralamat di Jl. Cendrawasih 3 RT.07 No.57 Juata Permai, Tarakan Utara. Pada awalnya ditemukan resep keripik pisang berkaramel yang rasanya enak, renyah, dan beda dari keripik pisang lainnya. Selain itu, di wilayah Kalimantan Utara banyak ditemukan pisang berlimpah dengan harga terjangkau, dari situ Kenko mulai diproduksi. Kemudian dilakukan survey dan didapatkan hasil bahwa Kenko sangat diterima oleh pasar. Dengan kapasitas produksi adalah 20 kg/hari.



Gambar 1. Produk Olahan Keripik Pisang Kenko



Gambar 2. Kegiatan di ruang produksi

Berdasarkan analisis situasi ada beberapa permasalahan pada mitra yang diusulkan dalam kegiatan PKM ini antara lain: 1) kurangnya pengetahuan pemilik usaha Kenko dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan perusahaan dan; 2) belum tersedianya sarana yang dapat memudahkan pemilik usaha Kenko untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan secara teratur. Sehingga secara konkret usulan program PKM ini akan memberikan solusi untuk mengatasi masalah yang dihadapi mitra yaitu pelatihan pencatatan transaksi keuangan berbasis Android dan pembinaan analisis sederhana terhadap laporan keuangan.

Kegiatan PKM ini pada umumnya akan mengikuti alur input-proses-output. Input pada kegiatan ini terdiri atas data keuangan Mitra, Mitra, Tim kegiatan, sarana prasarana, dana, dan masukan lain sesuai dengan karakteristiknya. Proses kegiatan ini mencakup aspek peningkatan kemampuan mitra yang dapat diukur melalui evaluasi terhadap proses belajar. Output kegiatan ini diterjemahkan sebagai Mitra yang telah mengikuti kegiatan ini, sedangkan Outcome kegiatan meliputi peningkatan pemahaman dan pengetahuan Mitra yang dilihat melalui kemampuan mencatat transaksi keuangan melalui aplikasi berbasis android.

Guna mendukung sektor usaha yang tangguh, tim pengusul melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan menumbuhkan kesadaran para pelaku usaha UMKM di Kota Tarakan akan pentingnya perencanaan keuangan usaha dan pembuatan laporan transaksi keuangan secara rutin sesuai standar administrasi keuangan yang baku.

## 2. Metode Pelaksanaan

Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah Pelatihan dan Pendampingan. Mitra secara periodik diberikan pelatihan secara luring dan daring, kemudian diberikan akses pendampingan secara luring dan daring pula. Yaitu pertemuan secara luring sebanyak enam kali, dimulai dari pembelajaran pencatatan transaksi keuangan yang baik dan benar, mengumpulkan data keuangan Mitra, hingga pembelajaran aplikasi keuangan berbasis android. Kegiatan dilakukan selama dua bulan yaitu bulan Maret dan April. Enam pertemuan berikutnya dilakukan secara daring. Kegiatan ini difokuskan pada kegiatan pendampingan. Kegiatan ini dijadwalkan selama enam kali, namun pelaksanaannya, Mitra diberikan keleluasaan untuk melakukan konsultasi dengan tim pelaksana hingga Mitra merasa mampu mengaplikasikan secara mandiri.

Adapun kegiatan pokok yang diberikan kepada mitra dalam menjaga kinerja perusahaan pada masa pandemi COVID-19 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan

No	Solusi	Uraian Kegiatan
1	<i>Hand out</i>	Memuat cara membuat laporan keuangan yang benar sesuai standar akuntansi
2	<i>Online training</i>	Pelatihan pencatatan transaksi keuangan dan pembinaan analisis sederhana terhadap laporan keuangan dengan memanfaatkan media daring

Sumber: Hasil wawancara dan diskusi dengan mitra, 2020.

Tahapan kedua dari pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah penyusunan metode pelatihan sesuai hasil evaluasi awal, penyiapan media alternatif untuk mendukung proses pembelajaran terutama yang berbasis daring, serta mempersiapkan prosedur pendampingan. Pada tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan instalasi perangkat lunak yang dibutuhkan, pelatihan, simulasi pembelajaran multimedia dan simulasi pencatatan transaksi keuangan dengan memanfaatkan aplikasi akuntansi berbasis Android.

Sebelum melaksanakan kegiatan, mitra diberi *pre-test* dan *post-test*. Hal ini bertujuan mengetahui tingkat pemahaman dan menunjukkan hasil kegiatan kepada mitra. Evaluasi dilaksanakan pada masing-masing tahapan kegiatan, baik dari kegiatan sosialisasi, demonstrasi instalasi aplikasi, praktik langsung pengoperasian aplikasi, dan pendampingan. Evaluasi pada setiap tahapan untuk mengetahui tingkat keberhasilan setiap tahapan. Evaluasi tingkat akhir dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan melalui peningkatan pemahaman pengetahuan dasar keuangan, kemampuan mengelola keuangan, dan kemampuan mengaplikasikan SIAPIK.

### 3. Hasil Pelaksanaan

Pencapaian kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi:

#### 1. Sosialisasi Dan Koordinasi

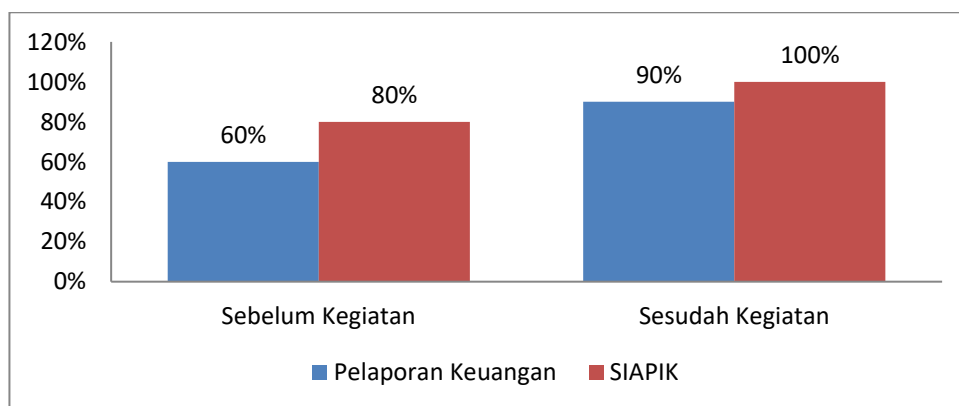
Tim telah melaksanakan koordinasi dengan mitra untuk mengidentifikasi masalah, dan menyepakati solusi yang ditawarkan kepada mitra. Kegiatan ini dilaksanakan selama beberapa kali. Dua kali dilaksanakan secara luring, yaitu sosialisasi dan pengumpulan data-data keuangan yang dibutuhkan. Dan sebanyak dua kali dilaksanakan secara daring. Pada tahap ini, mitra secara antusias mengikuti kegiatan. Tidak hanya pemilik usaha saja, tetapi juga beberapa karyawannya juga ikut serta.

Pada sesi wawancara, tim memperoleh informasi tentang pemahaman mitra yang berkaitan manajemen usaha dan pentingnya pelaporan keuangan yang baik dan benar. Pada tahapan ini, wawancara dilaksanakan melalui metode *in-dept interview*. Mitra mengaku dalam menjalankan usahanya, mitra telah melakukan pencatatan keuangannya, namun tidak sesuai dengan kaidah pencatatan keuangan yang baik dan benar. Hal ini berdampak pada mitra kesulitan memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha (Fauzi, 2020; Tanan & Dhamayanti, 2020). Selain itu, rekam keuangan apakah untung atau rugi tidak tersampaikan dengan baik.





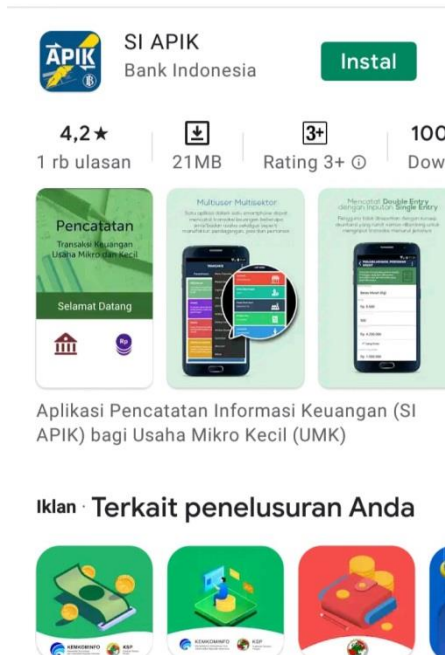
Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi dan Identifikasi Masalah Secara Luring dan Daring



Grafik 4. Grafik Hasil Kegiatan Sosialisasi Kepada Mitra

Berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* diketahui bahwa ada perbedaan mitra tentang memahami pentingnya pelaporan keuangan. Sebelum kegiatan mitra sebesar 60% mengetahui pentingnya pencatatan keuangan yang baik dan benar. Selama ini mitra melakukan pencatatan hanya sekedar untuk mengetahui besar kecilnya pendapatan setiap produksinya. Namun belum sampai pada pemahaman bahwa pelaporan keuangan yang benar dapat membantu mitra dalam meningkatkan usahanya (Manoppo & Pelleng, 2018; Agustina, Setianingsih, & Santoso, 2019).

Begitu pula dengan informasi tentang Aplikasi SIAPIK. Aplikasi SiApik adalah aplikasi akuntansi sederhana yang didesain oleh Bank Indonesia untuk para pelaku UMKM yang memiliki keterbatasan dalam hal ketiadaan SDM Akuntansi, ketiadaan komputer desktop atau laptop dan ketiadaan biaya untuk pembelian aplikasi atau software akuntansi berbayar. Keunggulan aplikasi ini terletak pada kesederhanaannya (praktis), kemudahan dalam mengoperasikan (*user friendly*) dan tidak berbayar (gratis diunduh pada *playstore*).



Gambar 5. Aplikasi SI APIK Pada *Google Playstore*



Gambar 6. Tampilan SI APIK Desktop

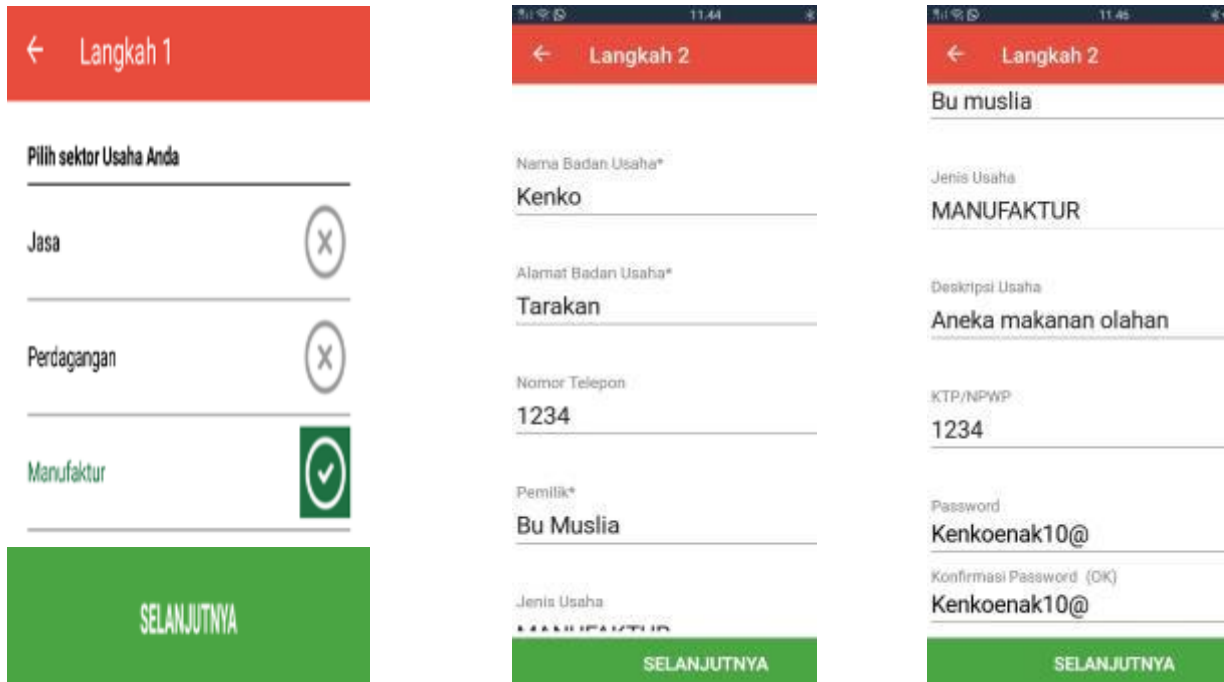
Pada dasarnya mitra memahami bahwa aplikasi tersebut digunakan untuk membantu mitra dalam melakukan pelaporan keuangan. Namun sampai pada pelaksanaan kegiatan ini, mitra belum pernah melakukan pencatatan langsung menggunakan aplikasi tersebut. Padahal, aplikasi SI APIK ini akan semakin mempermudah mitra dalam pencatatan transaksi keuangan (Rinandiyana, Kusnandar, & Rosyadi). Selain itu, mitra masih kebingungan terkait institusi yang mengeluarkan aplikasi tersebut. Selama ini mitra mengira, bahwa aplikasi SI APIK dimiliki oleh pemerintah daerah setempat bukan dari Bank Indonesia.

## 2. Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan, tim dan mitra menyepakati kegiatan dilakukan secara daring dan luring. Pelaksanaan secara luring dilaksanakan sebanyak tiga kali, sedangkan 9 kali dilaksanakan secara daring. Kegiatan luring, memfasilitasi mitra dalam mengidentifikasi transaksi-transaksi keuangan yang mitra lakukan selama ini. Selain itu, pada kegiatan ini tim menyediakan aplikasi SIAPIK pada *smartphone* mitra. Tim membantu mitra melakukan instalasi software aplikasi, dan simulasi SIAPIK. Proses ini mempermudah mitra mengaplikasi aplikasi secara mandiri ketika kegiatan daring selanjutnya.



Gambar 7. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Secara Daring



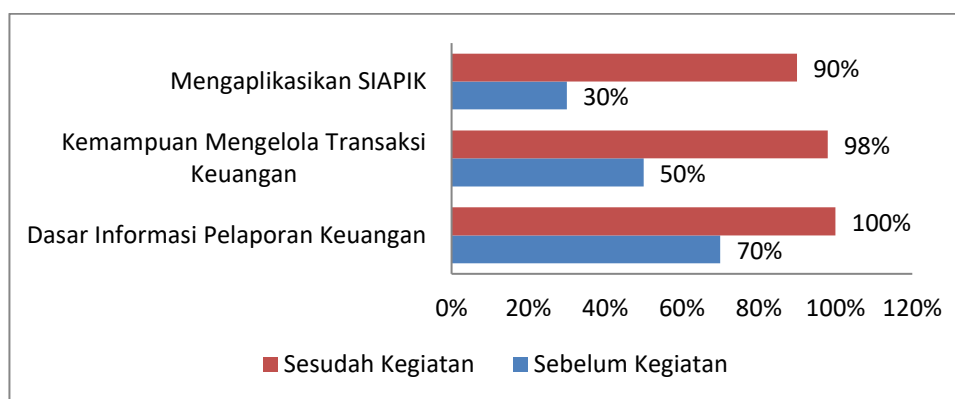
Gambar 8. Instalasi dan Pembuatan Akun SIAPIK pada Mitra Kenko



Setelah melakukan instalasi, mitra diajarkan untuk dapat memindahkan transaksi keuangan manual ke aplikasi SIAPIK. Pencatatan berbasis sistem seperti SIAPIK akan mempermudah mitra dalam menyimpan laporan keuangan, mengunduh kembali laporan tersebut, dan dapat memperbaiki jika ada kesalahan pencatatan transaksi pada aplikasi tersebut. Pada tahap ini, mitra telah memiliki berbagai laporan keuangan yang dapat diunduh pada aplikasi. Selain itu, mitra juga telah secara mandiri mengaplikasikan SIAPIK. Laporan lengkap pada SIAPIK dapat digunakan mitra untuk mendapatkan akses pendanaan dengan tujuan memperluas skala produksi (Margie, Afridayani, Cahyani, & Khotimatus, 2020).

### 3. Evaluasi kegiatan

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, peningkatan pemahaman mitra ada pada dasar informasi pelaporan keuangan. Setelah pelaksanaan kegiatan, mitra sebesar 100% teridentifikasi mengetahui dan memahami pentingnya pelaporan keuangan. Baik secara definisi masing-masing konsep laporan keuangan, maupun tujuan dari pelaporan keuangan itu sendiri. Pada awalnya mitra mengaku hanya melakukan pembukuan sekedarnya, ternyata hal ini diakibatkan oleh ketidaktahuan masing-masing komponen pada transaksi keuangan. Setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan berlangsung, mitra mengalami peningkatan pengetahuan dari 50% meningkat 48%.



Gambar 9. Grafik Hasil Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Kepada Mitra

Peningkatan pengetahuan dan pemahaman tertinggi secara presentase yaitu ada pada pengetahuan informasi aplikasi SIAPIK. Mulai dari pengenalan aplikasi itu sendiri, sampai dengan mengaplikasikan, mitra mengalami peningkatan sebanyak 60%.

## 5. Simpulan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa dampak kegiatan pada mitra adalah terjadinya peningkatan pemahaman dan pengetahuan mitra dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan usaha yang baik dan benar serta peningkatan pemahanan dan keterampilan dalam melakukan pelaporan keuangan berbasis digital. Pelaporan ini memudahkan mitra dalam menyimpan data transksasi usaha. Walaupun kegiatan pelatihan dan pendampingan dilaksanakan mayoritas melalui daring, kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Mitra mengaku mendapatkan efisiensi waktu, sehingga dapat membagi waktu dengan kegiatan produksi lainnya. agar mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan pelaku usaha mikro, sebaiknya kegiatan pelatihan dan pendampingan seperti ini dapat dilaksanakan secara berkesinambungan. Diharapkan adanya kerja sama dengan pemerintah dapat mempermudah tim pelaksana dan mitra kegiatan sejenis selanjutnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Borneo Tarakan yang telah memberikan dana pengabdian kepada masyarakat tahun 2020. Ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Mitra UMKM Kenko Bu Muslia dan Mahasiswa atas nama Sultan Mahdi yang telah bergabung dalam kegiatan ini dan membantu dalam pelaksanaan kegiatan sehingga berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Y., Setianingsih, S., & Santoso, Y. D. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Bidang Usaha Dagang pada UMKM Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia. *Intervensi Komunitas*, 1(1), 1-13.
- BPS. (2021). *Pertumbuhan PDB Indonesia 2020*. Badan Pusat Statistik.
- Diana, R. (2019). Analisis Aksesibilitas Permodalan Usaha Mikro Kecil Pada Lembaga Keuangan Formal Di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 27(1), 67-80.
- Fauzi, H. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Umkm Sebagai Upaya Penguatan Umkm Jabar Juara Naik Kelas. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 247-255.
- Hadi, D. P. (2015). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pada Usaha Kecil Dan Menengah Berbasis Sumber Daya Lokal Dalam Rangka Millenium Development Goals 2015 ( Studi Kasus Di Pnpm-Mp Kabupaten Kendal ). *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 5(1), 725-736.
- Febriyanto, D., Soegiono, L., & Kristanto, A. (2019). Pemanfaatan Informasi Keuangan Dan Akses Pembiayaan Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 9(2), 147-160.
- Kementerian Keuangan RI. (2020). *Media Briefing: Program Pemulihan Ekonomi Nasional*. Jakarta: Kementerian Keuangan RI.
- Manoppo, W., & Pelleng, A. (2018). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Teknik Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha UMKM Di Kecamatan Malalayang Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(2), 6-9.
- Margie, L., Afridayani, Cahyani, Y., & Khotimatus, S. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Emkm Melalui SI APIK. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1 (2), 41-46.
- Pratiwi, M. I. (2020). DAMPAK COVID-19 Terhadap Perlambatan Ekonomi Sektor UMKM. *Jurnal Ners*, 4(2), 30-39.
- Rinandiyana, L., Kusnandar, D., & Rosyadi, A. (t.thn.). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Siapik) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(1), 309-316.
- Setyaningrum, F., & Yunista, M. (2018). Strategi Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal OPTIMA*, 2(2), 14-23.
- Tanan, C., & Dhamayanti, D. (2020). Pendampingan UMKM dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Distrik Abepura Jayapura. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(2), 173-185.